

Kelompok-Kelompok Pengguna Air di Aceh Mendapatkan Bantuan

Banda Aceh, Nagroe Aceh Darussalam (13 Februari 2007) - Masyarakat dan ADB bekerja sama dalam satu proyek untuk memperkuat kelompok-kelompok pengguna air tradisional dan memperbaiki sistim irigasi di Aceh dan Pulau Nias.

"Keterlibatan langsung masyarakat melalui kelompok-kelompok pengguna air menjamin adanya rasa memiliki dari masyarakat setempat, yang akan menciptakan sistim irigasi yang lebih baik dan berkelanjutan," kata Pieter Smidt, Kepala Kantor Perwakilan ADB di Sumatera, ketika baru-baru ini mengunjungi saluran irigasi yang diperbaiki dengan bantuan ADB. "Cara ini juga menjamin bahwa pembangunan kembali irigasi mempertimbangkan kebutuhan petani."

ADB menyediakan dana sebesar \$31,5 yang disalurkan melalui Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan Nias (BRR) untuk membantu pemerintah memperbaiki dan membangun kembali sistem irigasi di Aceh dan Nias setelah bencana tsunami 2004. Proyek ini merupakan bagian dari Proyek Bantuan Darurat Gempa Bumi dan Tsunami untuk Aceh dan Nias yang didanai oleh hibah dari ADB sebesar \$291 juta.

Lebih dari 70 ribu keluarga petani dan 72 ribu hektar sawah akan mendapat manfaat dari proyek ini. ADB sebelumnya menyediakan \$68 juta untuk membantu perbaikan sistim irigasi di Aceh dan empat propinsi lainnya melalui Proyek Sektor Irigasi Pertanian untuk Sumatera Utara yang berlangsung dari tahun 2002-2005.

"Kami sangat bangga karena dipercaya untuk memperbaiki saluran irigasi yang menjadi bagian kami," demikian dikatakan oleh Hazairin, ketua kelompok pengguna air Putra Baruna di Krueng Tuan, Aceh Utara.

Banyak masyarakat petani Aceh memiliki kelompok pengguna air tradisional yang kuat yang disebut Keujruen Blang. Proyek ini membantu 450 kelompok pengguna air untuk meningkatkan peran mereka dalam pelaksanaan dan pemeliharaan sistim irigasi, serta pengelolaan sumber daya air di daerah aliran sungai.

"Persiapan pembangunan irigasi berbasis masyarakat memerlukan waktu untuk memastikan bahwa masyarakat bisa memberikan masukan yang berarti dalam tahap rancangan dan pembangunan serta untuk mengembangkan rasa memiliki," kata Eddy Purwanto, Deputi Bidang Operasi BRR. "Secara keseluruhan 75 kontrak kerja yang didanai ADB ditandatangani pada akhir 2006 dan pekerjaan sekarang sudah berjalan di sebagian besar proyek. Pengalaman pada tahap awal nampaknya

sangat positif dan kami akan memberikan kontrak lebih banyak kepada masyarakat pada tahun ini.”

Pieter Smidt, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan proyek ADB di Aceh dan Nias mencatat adanya kerjasama yang efektif dengan lembaga-lembaga pemerintah daerah, konsultan desain dan pelaksana proyek serta Bina Swadaya, LSM yang bekerja untuk melakukan fasilitasi dengan masyarakat. Dia mengatakan sangat penting untuk mengakui peran perempuan dalam irigasi pertanian.

“Perempuan memainkan peran penting dalam berbagai kegiatan pertanian di Aceh dan di tempat-tempat lain di Indonesia,” kata Pieter Smidt. “Diperlukan upaya-upaya khusus untuk memastikan mereka bisa berpartisipasi di dalam program yang mendukung pertanian dengan mempertimbangkan konteks budaya setempat”.

Paket bantuan ADB untuk tsunami meliputi berbagai sektor termasuk sektor pertanian, perikanan, irigasi, pengembangan usaha kecil dan mikro, perumahan, air bersih dan sanitasi, pengelolaan lingkungan dan pengawasan keuangan.

Bantuan hibah ADB sebesar \$291 juta digunakan untuk mendanai Proyek Bantuan Darurat Tsunami dan Gempa Bumi (Earthquake and Tsunami Emergency Support Project/ETESP) untuk membantu penanganan bencana, rekonstruksi dan rehabilitasi kawasan yang terkena bencana di Aceh dan Nias. Selain itu ADB juga menyumbang \$10 juta berupa hibah untuk Multi-Donor Fund untuk Aceh dan Nias.

ADB adalah bank pembangunan multilateral yang berkedudukan di Manila. ADB bertekad mengurangi kemiskinan di Asia dan Pasifik melalui pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berpihak pada kaum miskin, pembangunan sosial dan tata kelola yang baik. ADB berdiri pada tahun 1966, dan dimiliki oleh 67 negara anggota – 48 diantaranya berada di kawasan. Pada tahun 2006, ADB menyetujui pinjaman dan hibah untuk proyek sebesar \$8,5 miliar dan bantuan teknis sebesar \$242 juta.

Contact: Ayun Sundari
Tel: 021 251 27 21
E-mail: asundari@adb.org

Electronic versions of ADB news releases

ADB Online Media Center: media.adb.org